

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif sederhana. Menurut Hardani, dkk. (2020:54) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tersebut. Menurut Hardani, dkk. (2020:238-239) penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai dan biasanya digunakan untuk menguji hipotesis. Sedangkan metode kuantitatif sederhana bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menyusun data yang berbentuk angka dan perhitungan yang bersifat matematik, dikenal juga sebagai metode analisa statistik, dianalisa kemudian diinterpretasikan yang selanjutnya diambil suatu kesimpulan.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut (Siyoto, 2015:50) variabel merupakan suatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, atau sering disebut dengan faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang diteliti. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pemanfaatan Fasilitas Pedestrian Di Sepanjang Jalan KHZ. Mustofa Kelurahan Yudanagara Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya yaitu:
  - a) Pedangang Kaki Lima
  - b) Tukang Parkir
  - c) Tukang Becak

- 2) Faktor- faktor yang mempengaruhi Pemanfaatan Fasilitas Pedestrian Di Sepanjang Jalan KHZ. Mustofa Kelurahan Yudanegara Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya yaitu :
- a) Terbatasnya lahan fasilitas di perkotaan.
  - b) Kurangnya pemahaman tentang peruntukan penggunaan lahan perkotaan.
  - c) Kurang tegasnya penegakan peraturan penggunaan lahan

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:80). Berikut ini populasi yang terdapat di Kelurahan Yudanegara sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Data Populasi**

No	Jenis Responden	Jumlah
1.	Pemilik bangunan tidak tetap (gerobak )	92 orang
2.	Pemilik Toko (bangunan tetap)	120 orang
3.	Tukang becak	35 orang
4.	Tukang Parkir	42 orang
5.	Satpol PP	19 orang
6.	Kepala Kelurahan Yudanegara	1 orang
7.	Kepala Dinas Perhubungan	1 orang
Jumlah		310 orang

*Sumber : Hasil Penelitian Januari Tahun 2021*

#### 2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada (Sugiyono, 2018:81). Pengambilan sampel dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Dalam penelitian ini, penulis

menggunakan dua jenis teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling* dan *Random Sampling*.

a. Metode *Purposive Sampling*

Metode *purposive sampling* (sampel dengan tujuan) merupakan teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara khusus ditujukan kepada informan tertentu (Sugiyono, 2018 : 85). Informan yang ditunjuk ada dua yaitu Kepala Kelurahan Yudanagara dan Kepala Dinas Perhubungan setempat.

b. *Simple Random Sampling*

Teknik metode *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2018: 82). Sampel dalam penelitian ini terdapat 3 jenis pengambilan yaitu pemilik bangunan tidak tetap (gerobak) yang berjualan di Jalan KHZ. Mustofa, tukang becak yang berada di pinggir jalan serta juru parkir liar di sepanjang Jalan KHZ. Mustofa-Tugu Asmaulhusna.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Jenis Responden	Populasi	Teknik Pengumpulan Sampel	Persentase	Jumlah
1.	Kepala Kelurahan Yudanegara	1 orang	<i>Purposive Sampling</i>	100%	1 orang
2.	Kepala Dinas Perhubungan Kota Tasikmalaya	1 orang	<i>Purposive Sampling</i>	100%	1 orang
3.	Pemilik bangunan tidak tetap (gerobak)	92 orang	<i>Random Sampling</i>	20%	18 orang
4.	Pemilik toko	120 orang	<i>Random Sampling</i>	10%	24 orang
5.	Tukang Parkir	42 orang	<i>Random Sampling</i>	15%	6 orang
6.	Tukang Becak	35 orang	<i>Random Sampling</i>	15%	5 orang
7.	Satpol PP	19 orang	<i>Random Sampling</i>	10%	2 orang
<b>Jumlah</b>					<b>57 orang</b>

Sumber : Hasil Analisis Januari Tahun 2021

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Observasi menurut Hadi (dalam Sugiyono, 2018:145) merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun diberbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang terpenting adalah proses proses pengamatan dan ingatan. Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah daerah penelitian di Jalan KHZ. Mustofa (Jl. KHZ. Mustofa – Tugu Asmaulhusna) di Kelurahan Yudanagara Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya serta masyarakat sekitar yang sedang melakukan aktivitas memanfaatkan pedestrian KHZ. Mustofa di Kelurahan Yudanagara Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya khususnya sebagai aktivitas kegiatan ekonomi.
- 2) Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi langsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimic responden merupakan bola media yang melengkapi kata-kata secara verbal (Gulo, 2002:81). Adapun wawancara ini dilakukan kepada Kepala Kelurahan Yudanagara, dan Kepala Dinas Perhubungan setempat.
- 3) Kuesioner atau angket adalah alat pengumpulan data dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden. Kuesioner efektif digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2018:142). Adapun kuesioner ini dilakukan kepada masyarakat yang sedang melakukan aktivitas dalam memanfaatkan pedestrian di Sepanjang KHZ. Mustofa Kelurahan Yudanagara Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya baik berupa pedagang kaki lima, tukang becak dan tukang parkir.
- 4) Studi dokumentasi, merupakan metode dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan,transkrip,prasasti,notuken,agenda dan sebagainya. Metode ini mencari data bersumber dari benda hidup dan benda mati (Siyoto & Sodik 2015:77-78) .

- 5) Studi literatur, merupakan suatu cara mengumpulkan data sekunder dengan mempelajari masalah yang di teliti dari buku-buku, peta, majalah, laporan-laporan penelitian terdahulu, jurnal dan berkas-berkas lain yang menunjang terhadap masalah yang sedang diteliti (Sugiyono, 2018:291)

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2018:102). Adapun instrumen penelitian yang penulis gunakan sebagai berikut :

#### 1) Pedoman Observasi

Pedoman Observasi ini dapat digunakan untuk membantu pengumpulan data dengan cara peninjauan secara langsung ke lapangan atau daerah yang menjadi objek penelitian. Contoh pedoman observasi sebagai berikut:

- a) Luas wilayah area penelitian : .....km<sup>2</sup>
- b) Fisiografi daerah penelitian : .....
- c) Geologi daerah penelitian : .....
- d) Cuaca dan iklim : .....
- e) Hidrologi daerah penelitian : .....
- f) Demografi daerah penelitian: .....

#### 2) Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk membantu pengumpulan data melalui wawancara langsung kepada responden terkait. Dalam penelitian ini penulis mengajukan pertanyaan kepada pihak Kepala Kelurahan dan Kepala Dinas Perhubungan setempat yang mengetahui kondisi dan keadaan lapangan. Adapun contoh pedoman wawancara dapat di ketahui sebagai berikut:

- a) Sudah berapa lama Bapak /Ibu menjabat sebagai Kepala Kelurahan?
- b) Menurut Bapak / Ibu dari tahun berapa Jalan KHZ. Mustofa ini diresmikan?
- c) Apakah Jalan KHZ. Mustofa ini dibuat di latarbelakangi karena adanya Masjid Agung Kota Tasikmalaya?

- d) Menurut Bapak/ Ibu, mengapa Jalan KHZ. Mustofa ini diperuntukkan untuk aktivitas perekonomian?
- e) Menurut Bapak/ Ibu, bagaimanakah kondisi Jalan KHZ. Mustofa ini sekarang?

3) Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk membantu mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah disiapkan untuk responden. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari masyarakat yang memanfaatkan Jalan KHZ. Mustofa untuk kegiatan ekonomi. Contoh pedoman kuesioner dapat diketahui sebagai berikut:

- a) Bangunan apasajakah yang bapak/ibu dirikan untuk memanfaatkan pedestrian di sepanjang Jalan KHZ. Mustofa?
  - (1) Pertokoan
  - (2) Perdagangan
  - (3) Permukiman
  - (4) Pusat perbelanjaan
- b) Bagaimanakah sifat kepemilikan bangunan ini bersifat pribadi?
  - (1) Iya
  - (2) Tidak
- c) Jika tidak, bangunan ini milik siapa?
  - (1) Oranlain
  - (2) Kerabat
  - (3) Orangtua
  - (4) Lainnya
- d) Sudah berapa lama bapak/ibu menjadi pengusaha/pemilik yang bergerak dalam bidang yang sedang di jalankan?
  - (1) Kurang dari setahun
  - (2) 1-3 tahun
  - (3) 3-5 tahun
  - (4) Lebih dari 5 tahun

- e) Siapakah yang memiliki ide untuk mendirikan atau membuka cabang usaha ini di Jalan KHZ. Mustofa?
- (1) Orangtua
  - (2) Sendiri
  - (3) Kerjasama
  - (4) Lainnya

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Pengelolaan data dalam penelitian ini adalah memeriksa data yang sudah diperoleh sebelumnya. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan presentase (%) rumus:

$$\% = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan:

% = persentase setiap alternatif jawaban

fo = jumlah frekuensi jawaban

n = jumlah sampel/responden

### 3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam suatu penelitian yang dilakukan memerlukan adanya langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat suatu peneliti. Pengambilan langkah-langkah dalam penelitian ini dilakukan agar tercapai sesuai tujuan. Pembuatan langkah-langkah penelitian ini adalah guna untuk menstrukturkan penelitian agar lebih teratur dan lebih tersusun sesuai langkah-langkah serta lebih memudahkan dalam pelaksanaannya, untuk mencapai harapan tentang langkah-langkah tersebut maka perlu adanya gambaran secara singkat terhadap suatu hal yang dijelaskan dalam penelitian yang sedang dilakukan. langkah-langkah penelitian dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Pra lapangan
  - a) Penyusunan rancangan konsep penelitian

- b) Menentukan lokasi penelitian
  - c) Membuat perizinan penelitian sesuai birokrasi
  - d) Survey lapangan
  - e) Menentukan informan
  - f) Membuat instrumen
- 2) Lapangan
- a) Mengumpulkan data sesuai dengan keperluan
  - b) Pengolahan data
  - c) Menganalisis data
- 3) Pasca Lapangan
- a) Menganalisis data lapangan
  - b) Penyusunan laporan
  - c) Membuat kesimpulan

### **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini mulai dilaksanakan dari bulan Desember 2020 sampai dengan Juli 20223, mulai dari observasi lapangan hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi. Penelitian ini berjudul Kajian Perubahan Fungsi Pedestrian di Sepanjang Jl. KHZ. Mustofa Kelurahan Yudanagara Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

#### **1) Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dimulai dan dilaksanakan pada Bulan Desember 2021, adapun kegiatan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Penelitian						
		2020 -2022				2023		
						Mei	Juni	Juli
1	Observasi Lapangan							
2	Pengumpulan Data							
3	Penyusunan Proposal							
4	Ujian Proposal							
5	Penelitian Skripsi							
6	Penyusunan Skripsi							
7	Sidang Skripsi							
8	Revisi Skripsi							

2) Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di sepanjang Jalan KHZ.Mustofa - Tugu Asmaulhusna yang berada di Kelurahan Yudanagara Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.